

**POLA BERTUTUR ANAK KEPADA ORANG TUA**  
**(Studi Antropologi Linguistik Pada IV Keluarga Minangkabau di Kota Solok)**

**SKRIPSI**



Oleh

**SUCI ANGGIA PUTRI**

**1210822012**

**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG 2017**

## ABSTRAK

**Suci Anggia Putri. Bp 1210822012. Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas 2017. Skripsi ini berjudul “ Pola Bertutur Anak Kepada Orang Tua Sebagai Studi Antropologi Linguistik Pada IV Keluarga Minangkabau di Kota Solok” Pembimbing 1 Drs. Edi Indrizal, M.Si dan Pembimbing II Dra. Yunarti M.Hum.**

Perubahan perilaku individu biasanya karena mengikuti perkembangan dari teknologi yang semakin maju. Individu yang tidak mampu membatasi diri dapat membuat perubahan dari pola perilaku dari individu tersebut. Salah satu bertingkah laku dalam norma sosial adalah berbicara santun. Berbicara yang santun ini maksudnya adalah sikap dan perilaku kepada orang lain tanpa menyingung perasaan dan perkataan yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma. Dalam berbicara hendaklah menggunakan bahasa yang menyedapkan hati dan bahasa yang santun, agar tercipta suatu komunikasi yang diinginkan, karena bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia dan bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu keadaan yang diperoleh di lapangan secara cermat terhadap individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Informan dibagi kedalam dua jenis yaitu informan kunci dan informan non kunci. Informan kunci tersebut terdapat tokoh-tokoh formal dan informal yang terkait. Tokoh formalnya yaitu guru, masyarakat sekitar, aparat kelurahan hingga RT/RW. Sedangkan tokoh informalnya yaitu ninik mamak dan cerdik pandai di lokasi penelitian. Selanjutnya informan non kunci adalah anak dan orang tua dalam suatu keluarga.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa banyak anak anak di *Nagari* Sawah Piai yang saat berbicara kepada orang menggunakan bahasa yang tidak santun. Dampak yang terlihat adalah mereka banyak tidak menghargai orangtua saat berbicara. Disamping itu masih ada sebagian anak anak yang menghormati orangtuanya saat berbicara karena mereka telah diajarkan oleh orangtua dari kecil dan tidak salah dalam bergaul.

Kata Kunci : *Nagari* ,Pola, Bertutur, Anak.

## ABSTRACT

**Suci Anggia Putri. BP 1210822012. Department of anthropology Faculty of social sciences political science the University of Andalas 2017. This thesis entitled "the child's Speech Patterns To Parent as a Linguistic Anthropology Study On IV family of Minangkabau in Solok" Supervisor 1 Drs. Edi Indrizal, M.Si and II Supervisor Dra. Yunarti M. Hum.**

Change individual behavior is usually due to follow the development of increasingly advanced technology. Individuals who are not able to limit themselves can make the change from the patterns of behavior of the individual. One behave in social norms is speaking manners. Speak this means courteous attitude and behavior to others without menyingung feelings and words that correspond to values and norms. In speaking a language which uses should boost the liver and courteous language, so that the desired communication nurtures, because language has an important role in human life and language is a means of communication between human beings.

This study uses qualitative methods are purely descriptive, namely describing a situation that obtained on the course carefully against the individual, State, symptoms, or a particular group. By using the techniques of observation and data collection interviews. Informants is divided into two types namely key informant and the informant's non key. These key informants there were figures of formal and informal. His formal figure i.e. teachers, local communities, the village authorities to RT/RW. While the informalnya character i.e. ninik mamak and ingeniously clever in location research. A key informant further non is the child and the parents in a family.

The results in this study indicate that many children in a while Piai Rice Nagari speak to people using a language that is not polite. The impact that their look is not much appreciate parents while talking. Beside that, there are still some children who honor their parents while talking because they have been taught by a parent of a minor and was not wrong in getting along.

Keywords: Nagari, Pattern, Speak, Children.